

Perintah & Larangan dalam Idul Adha:

**Tinjauan Syar'i, Fikih
Kontemporer, dan Sains**



Buku: <https://s.id/iduladha-1447>

Slide: <https://s.id/slide-iduladha-1447>

<https://kasmui.cloud/buku/>

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۚ كَذَٰلِكَ
سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Hajj: 37).

وَلَا دِمَاؤُهَا

*(lan ora getih-
getihe)*

لُحُومُهَا

(ف)
*(opo daging-
daginge
kewan kurban)*

اللَّهُ
(مف)

(ing Allah)

لَنْ يَنَالَ

*(ora bakal
tumeka)*

مِنْكُمْ

*(saking sira
kabeh)*

التَّقْوَى

(ف)
(opo taqwa)

يَنَآئِهِ

(bakal
tumeka ing
ridhone
Allah)

وَلَكِنْ

(ananging)

لِتُكْبِرُوا

(supaya
ngagungake
sira kabeh)

لَكُمْ

(*keduwe sira
kabeh*)

سَخَّرَهَا

(wus nundukake
Sopo Allah
ing kewan
kurban)

كَذَلِكَ

(*kaya mengkono
iku*)

هَدَاكُمْ

(kang wus
menehi
pituduh

Sopo Allah ing
sira kabeh)

مَا

(perkoro)

عَلَى

(ing atase)

اللَّهُ

(مف)

(ing Allah)

الْمُحْسِنِينَ

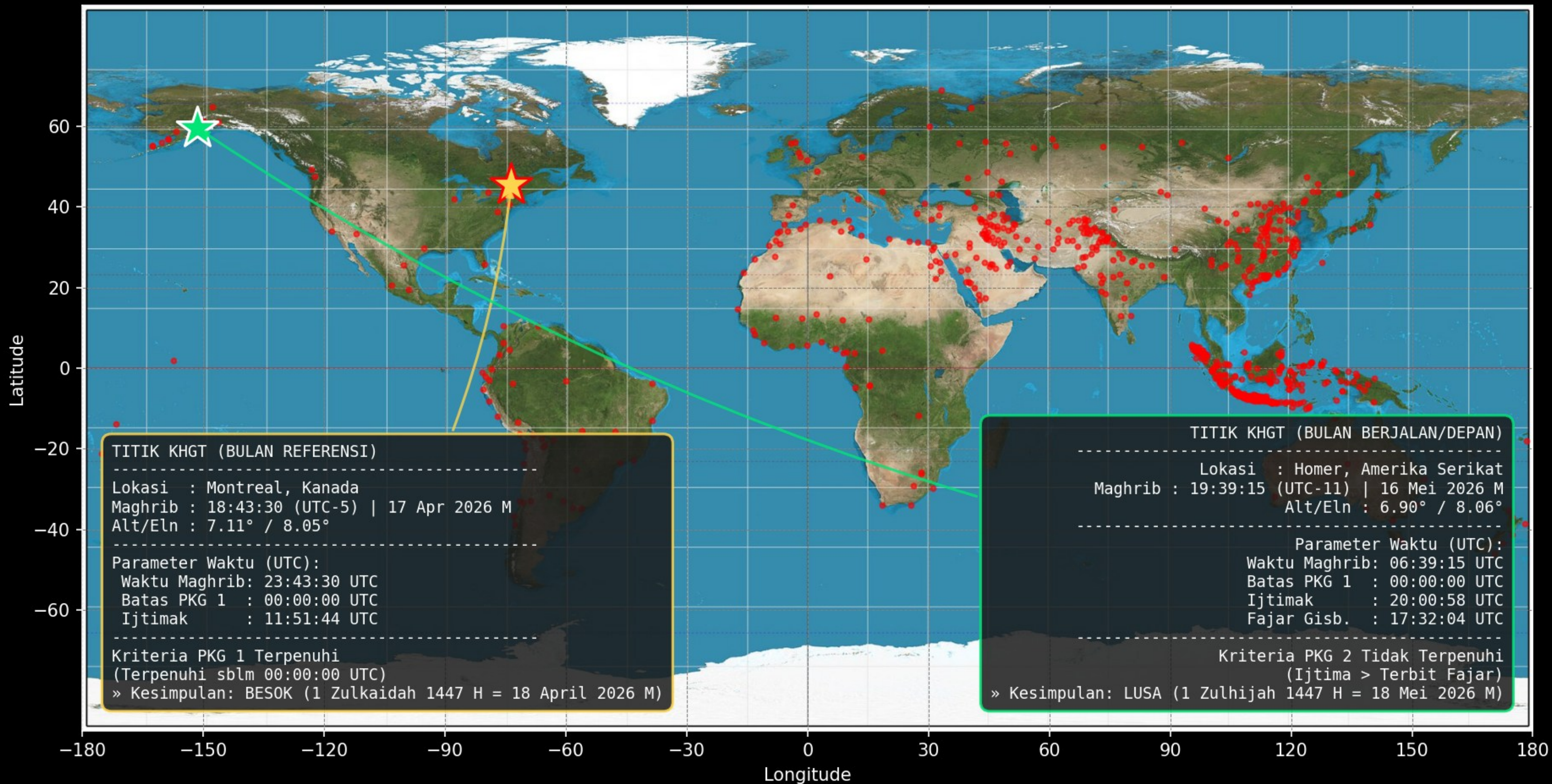
(مف)

(ing wong-wong kang
padha gawe kebagusan)

وَبَشِيرٍ

(lan aweho bebungah
sira [Muhammad])

Titik Awal Pemenuhan Kriteria KHGT & Komparasi Fajar Gisborne



KALENDER HIJRIAH GLOBAL TUNGGAL

KHGT Times 7.7, By Kasmui

[REKAPITULASI KOMPARASI AWAL ZULHIJAH / IDUL ADHA (1447 H - 1496 H)]

KHGT (Global Alt \geq 5°, Eln \geq 8°) vs Neo MABIMS (Lokal Sabang Alt \geq 3°, Eln \geq 6.4°)

Tahun	Waktu Ijtimak (UTC)	1 Zulhijah (KHGT)	1 Zulhijah (MABIMS Sabang)	Status / Selisih
1447 H	16-05-2026 20:00	18 May 2026	18 May 2026	Serentak (Sama)
1448 H	06-05-2027 10:58	07 May 2027	08 May 2027	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1449 H	24-04-2028 19:46	26 Apr 2028	26 Apr 2028	Serentak (Sama)
1450 H	13-04-2029 21:40	15 Apr 2029	15 Apr 2029	Serentak (Sama)
1451 H	02-04-2030 22:02	04 Apr 2030	04 Apr 2030	Serentak (Sama)
1452 H	23-03-2031 03:48	24 Mar 2031	25 Mar 2031	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1453 H	11-03-2032 16:24	12 Mar 2032	13 Mar 2032	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1454 H	01-03-2033 08:23	02 Mar 2033	03 Mar 2033	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1455 H	18-02-2034 23:10	20 Feb 2034	20 Feb 2034	Serentak (Sama)
1456 H	08-02-2035 08:21	09 Feb 2035	10 Feb 2035	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1457 H	28-01-2036 10:16	30 Jan 2036	30 Jan 2036	Serentak (Sama)
1458 H	16-01-2037 09:34	18 Jan 2037	18 Jan 2037	Serentak (Sama)
1459 H	05-01-2038 13:41	07 Jan 2038	07 Jan 2038	Serentak (Sama)
1460 H	26-12-2038 01:01	27 Dec 2038	28 Dec 2038	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1461 H	15-12-2039 16:31	17 Dec 2039	17 Dec 2039	Serentak (Sama)
1462 H	04-12-2040 07:32	05 Dec 2040	06 Dec 2040	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)
1463 H	23-11-2041 17:36	25 Nov 2041	25 Nov 2041	Serentak (Sama)
1464 H	12-11-2042 20:28	14 Nov 2042	14 Nov 2042	Serentak (Sama)
1465 H	01-11-2043 19:57	03 Nov 2043	03 Nov 2043	Serentak (Sama)
1466 H	20-10-2044 23:36	22 Oct 2044	23 Oct 2044	Beda (MABIMS Mundur 1 Hari)

Panduan Ibadah Idul Adha: Integrasi Syariat, Sains, dan Kelestarian

Esensi Teologis dan Ketentuan Hukum



Qurban Sebagai Manifestasi Tauhid

Penyembelihan adalah simbolisasi pembunuhan ego dan keserakahan manusia untuk tunduk kepada Allah.



Hukum Sunnah Muakkadah

Sangat dianjurkan bagi Muslim yang memiliki kelebihan harta setelah memenuhi kebutuhan pokok keluarga.



Larangan Bagi Shahibul Qurban

Larangan memotong rambut dan kuku berlaku sejak 1 Zulhijah hingga hewan qurban disembelih.



Standar Kelayakan Hewan dan Etika Lingkungan



Syarat Musinnah (Umur Minimal)

Hewan harus mencapai usia minimal tertentu yang ditandai dengan pergantian gigi seri permanen.



Genap 2 Tahun
(Masuk tahun ko-5)

Sapi / Kerbau



Genap 1 Tahun
(Masuk tahun ko-5)

Kambing



Genap 5 Tahun
(Masuk tahun ko-6)

Unta



Implementasi "Green Qurban"

Larangan penggunaan plastik kresek hitam dan pembuangan limbah darah ke aliran sungai.



Reorientasi Distribusi Daging

Daging diolah menjadi rendang atau kornet kaleng untuk intervensi gizi jangka panjang.

Reorientasi Pemahaman: Tiga Pilar Analisis

Ibadah Qurban bukan sekadar ritual jagal tahunan. Ia adalah instrumen multidimensi yang terkalibrasi secara presisi:

**Tinjauan Syar'i
(Teologi)**

- **Hablum minallah.**
- Pemurnian ketauhidan yang membebaskan manusia dari penyembahan materialisme.

**Maqashid
Syariah**

**Sains
Empiris**

**Fikih
Kontemporer**

Validasi biologis.
Pembuktian rasionalitas syarat hewan, metode penyembelihan (*animal welfare*), hingga dampak puasa bagi *homeostasis* tubuh.

Hablum minannas.
Relevansi hukum klasik dengan dinamika ekonomi, manajemen manajemen ZISWAF, dan ketahanan pangan makro.

Genealogi Qurban: Evolusi Menuju Tauhid Murni



وَأَنْتَلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ ۗ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ

“Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): ‘Aku pasti membunuhmu!’ Berkata Habil: ‘Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa’.” (QS. Al-Ma'idah: 27).

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبُكَ

فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۖ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِن

شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ



“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: ‘Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembel¹⁵ihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!’ Ia menjawab: ‘Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar’.” (QS. As-Saffat: 102).

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ: قَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هَذِهِ الْأَضَاحِيُّ؟ قَالَ: سُنَّةُ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ. قَالُوا: فَمَا لَنَا فِيهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةٌ.

Dari Zaid bin Arqam radhiyallahu 'anhu berkata: Para sahabat Rasulullah SAW bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah maksud dari hewan-hewan qurban ini?" Beliau menjawab, "Ini adalah sunnah bapak kalian, Ibrahim." Mereka bertanya lagi, "Lalu apa yang akan kami dapatkan darinya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Pada setiap helai bulunya terdapat satu kebaikan." (HR. Ibnu Majah no. 3127 dan Ahmad. Hadits dengan sanad hasan).

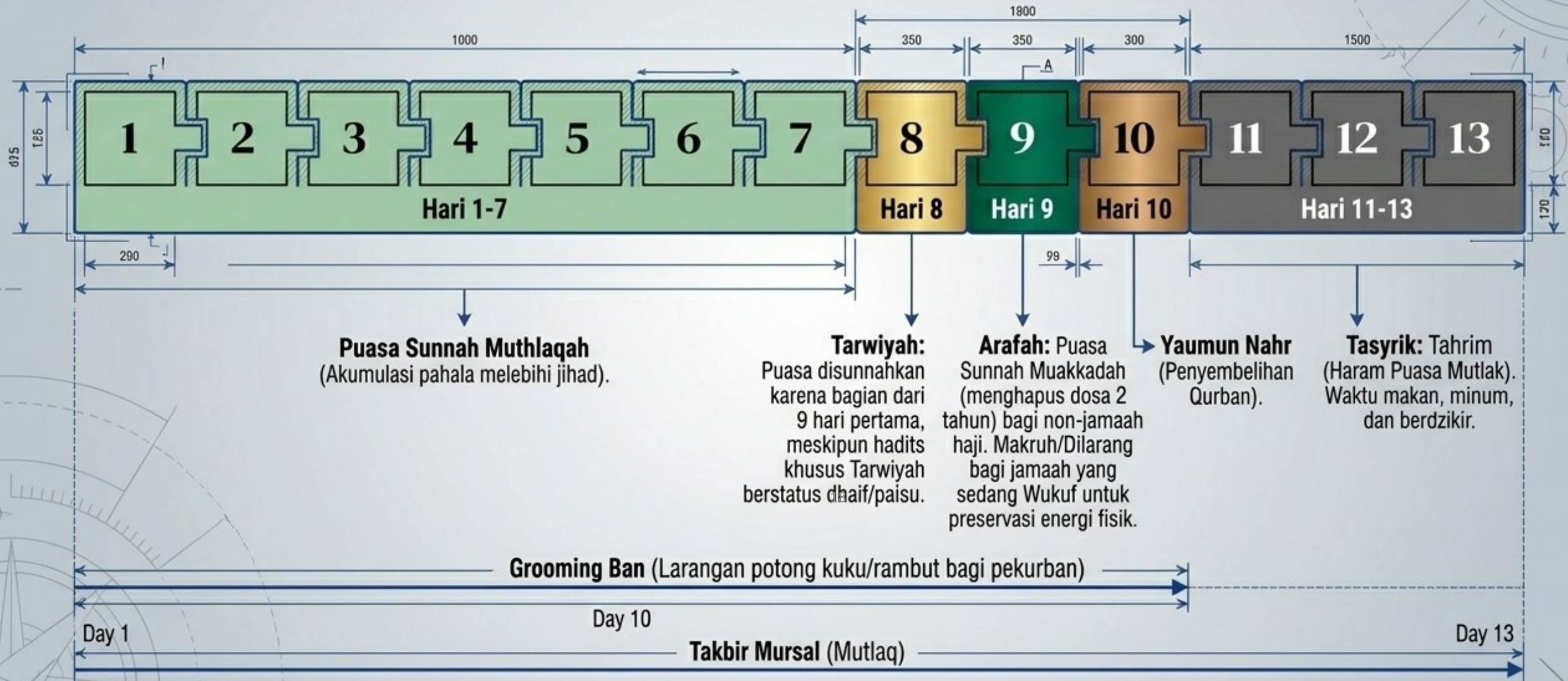
Sinkronisasi Waktu: Solusi Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)

Mengapa Wukuf Arafah dan Puasa Arafah sering berbeda hari antar negara?

Hisab Lokal / Rukyat 	KHGT (Global Tunggal) 
Paradigma Waktu	
Wilayahul Hukmi (Batas politik negara).	Ittihad al-Mathali' al-'Alami (Bumi sebagai satu kesatuan daratan).
Parameter Astronomis	
Observasi visual yang rentan cuaca.	Komputasi NASA DE441 presisi tinggi mengukur ketinggian geosentris-tampak (<i>geocentric-apparent altitude</i>).
Garis Demarkasi	
Garis ufuk lokal masing-masing wilayah.	Protokol Global merujuk pada International Date Line (IDL) di Samudra Pasifik.

Resolusi Fikih: Puasa Arafah (9 Zulhijah) terikat pada penanggalan waktu, bukan pada lokasi geografis (Makkah). KHGT memastikan seluruh umat Islam di dunia berpuasa dan ber-Idul Adha pada orbit hari yang sama secara serentak.

Arsitektur Waktu: 13 Hari Dzulhijjah



عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ
الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ
وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada hari-hari di mana amal shalih di dalamnya lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari ini, yakni sepuluh hari (pertama Dzulhijjah)." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, tidak juga jihad fi sabilillah?" Beliau menjawab, "Tidak juga jihad fi sabilillah, kecuali seorang laki-laki yang keluar (berjihad) dengan jiwa dan hartanya, lalu ia tidak kembali dengan membawa apapun (gugur syahid)." (HR. Bukhari no. 969, Abu Dawud no. 2438, dan Tirmidzi no. 757).

عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ
وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ

Dari sebagian istri-istri Nabi SAW, ia berkata: "Rasulullah SAW biasa berpuasa pada sembilan hari bulan Dzulhijjah, hari Asyura, dan tiga hari pada setiap bulan..."

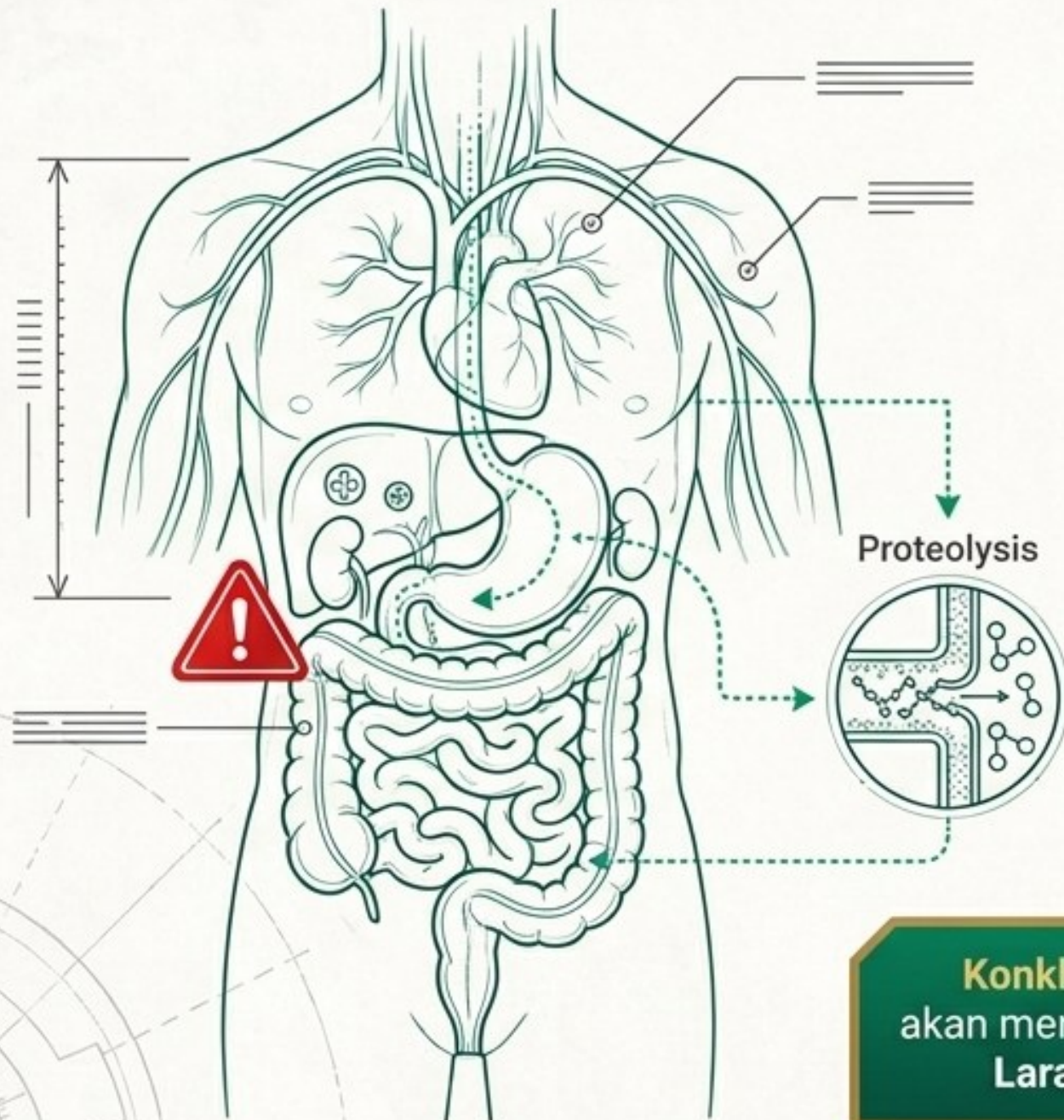
(HR. Abu Dawud no. 2437 dan Ahmad no. 22334. Sanadnya dinilai shahih oleh Al-Albani).

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ
يَوْمِ عَرَفَةَ، فَقَالَ: **يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ**

Dari Abu Qatadah RA, bahwa Nabi SAW ditanya tentang puasa hari Arafah, maka beliau menjawab: "Ia menghapuskan dosa tahun yang lalu dan tahun yang akan datang." (HR. Muslim no. 1162).

Sains Medis di Balik Larangan Puasa Tasyrik

Mengapa syariat mengharamkan puasa pasca-penyembelihan?



1. Protein Load

Hari Tasyrik identik dengan konsumsi masif daging merah berkalori tinggi secara komunal.

2. Proteolysis & Uric Acid

Secara biokimia, metabolisme daging menghasilkan lonjakan asam urat (*uric acid spike*) dan penumpukan urea dalam ginjal.

3. Hydration Demand

Proses ini menuntut hidrasi seluler yang sangat tinggi.

Konklusi Medis: Jika seseorang berpuasa setelah konsumsi daging masif, tubuh akan mengalami defisit cairan yang memicu hiperkolesterolemia akut dan beban ginjal. Larangan puasa Tasyrik adalah sebuah Protokol Kesehatan Publik preventif.

Syariat Takbir: Deklarasi Supremasi dan Sinkronisasi Saraf



Takbir Mursal (Mutlaq)

Dimulai 1 Dzulhijjah hingga akhir Tasyrik (13 Dzulhijjah).

Dilantunkan kapan saja (pasar, jalan, ruang publik) untuk mengembalikan kesadaran tauhid di tengah materialisme.

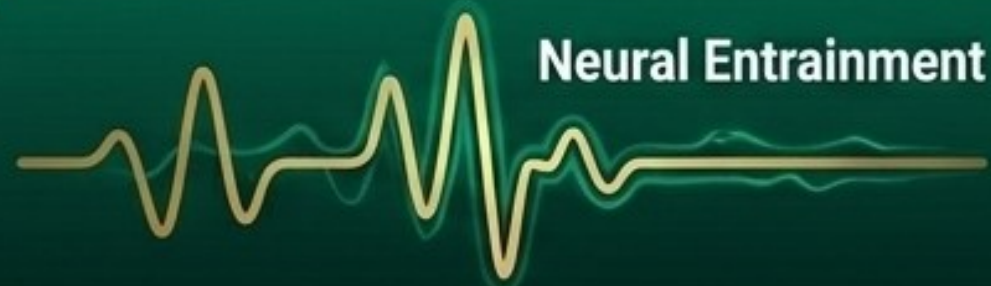


Takbir Muqayyad (Terikat)

Dimulai pasca-shalat Subuh hari Arafah (9 Dzulhijjah) hingga pasca-shalat Ashar hari terakhir Tasyrik (13 Dzulhijjah).

Khusus mengiringi selesainya shalat fardhu.

23

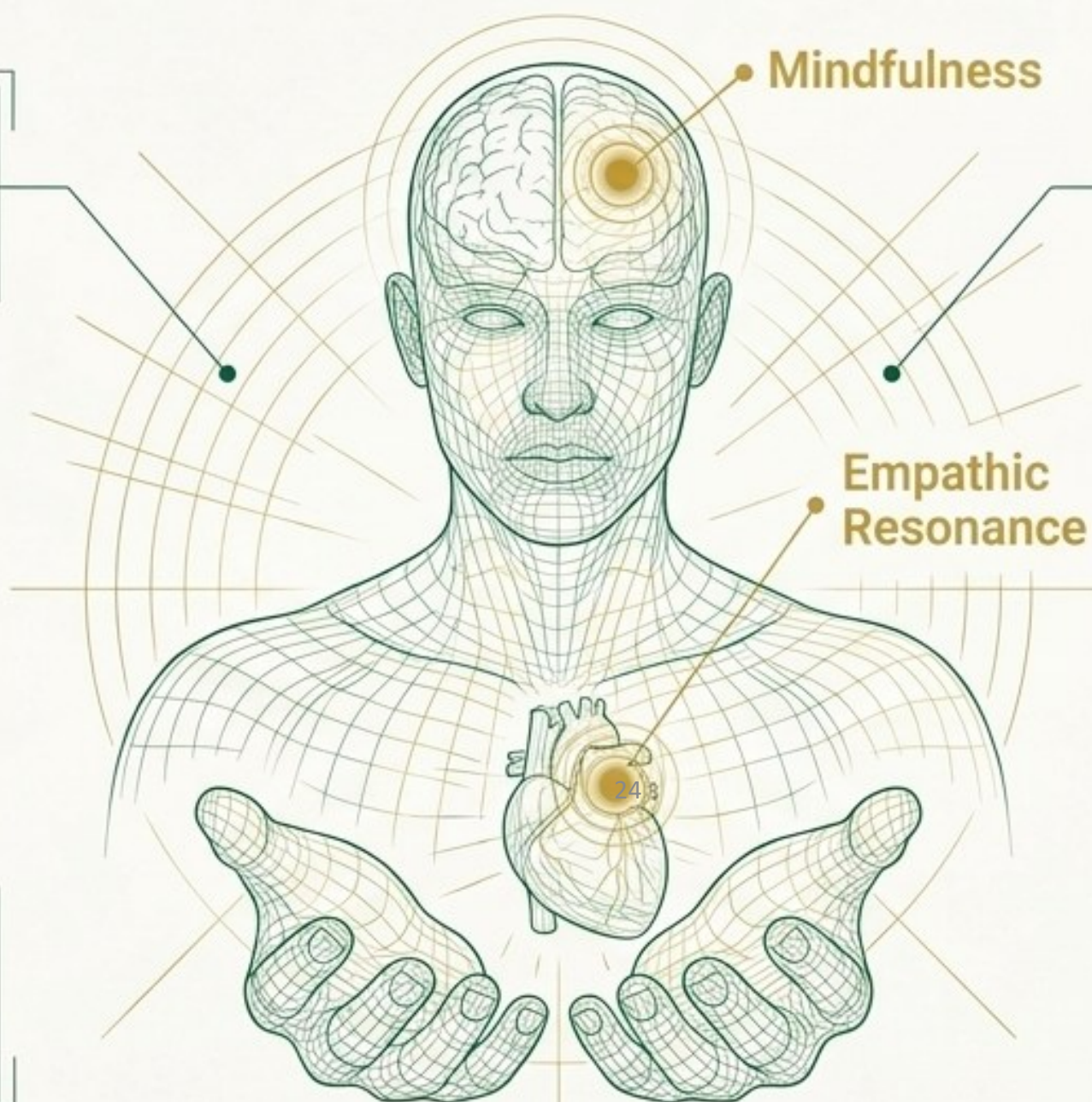


Psikologi Sosio-Biologis: Melantunkan takbir komunal memicu *neural entrainment* (sinkronisasi gelombang otak). Intervensi vokal ini menstimulasi saraf vagus, mengaktifkan sistem parasimpatik yang mereduksi kortisol (stres), melepaskan oksitosin, dan memperkuat kohesi sosial masyarakat.

Anatomi Pengendalian Diri: Larangan Memotong Kuku & Rambut

Status Fikih

- Berlaku sejak **1 Dzulhijjah** hingga hewan disembelih.
- **Tarjih Muhammadiyah:** Hukumnya **Sangat Ditekankan** (mendekati haram jika dilanggar tanpa uzur) bagi **Shahibul Qurban** (kepala keluarga).
- **Tidak berlaku** bagi hewan **qurban**, maupun anggota keluarga yang sekadar diikutsertakan pahalanya.



Psikologi Kontemporer

- **Psychological Grounding:** Pembatasan intervensi kosmetik (*grooming restriction*) berfungsi mengkondisikan otak agar sadar sedang berada dalam fase ritual sakral.
- **Narcissism Reduction:** Menahan ego untuk memperindah diri menumbuhkan *empathic resonance* (solidaritas) dengan penderitaan dan larangan ihram jamaah haji di Tanah Suci.

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَنْ كَانَ لَهُ ذَبْحٌ يَذْبَحُهُ فَإِذَا أَهْلُ هِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ، فَلَا يَأْخُذَنَّ مِنْ
شَعْرِهِ، وَلَا مِنْ أَظْفَارِهِ شَيْئًا حَتَّى يُضْحِيَ

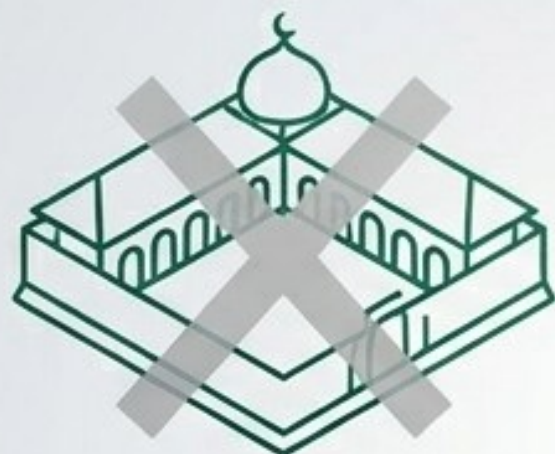
“Barangsiapa yang memiliki sembelihan yang akan disembelihnya, maka apabila telah tampak hilal bulan Dzulhijjah, janganlah ia mengambil (memotong) dari rambutnya dan tidak pula dari kukukukunya sedikitpun hingga ia menyembelih (qurbannya).” (HR. Muslim no. 1977).

Tata Cara Shalat & Konstruksi Khutbah Berkemajuan

Anatomi Shalat Idul Adha



A



B

- **Lokasi:** Sunnah di Al-Mushalla (tanah lapang) untuk inklusivitas komunal maksimal, bukan di dalam masjid (kecuali hujan).
- **Presisi Gerakan:** 2 Rakaat tanpa azan/iqamah. Rakaat pertama 7 Takbir Zawa'id, rakaat kedua 5 Takbir (cukup diam sejenak di antara takbir, tanpa zikir khusus).
- **Akselerasi Waktu:** Dilaksanakan lebih awal dari Idul Fitri agar tersedia waktu panjang dan tenang untuk penyembelihan yang sesuai animal welfare.

Khutbah Berkemajuan

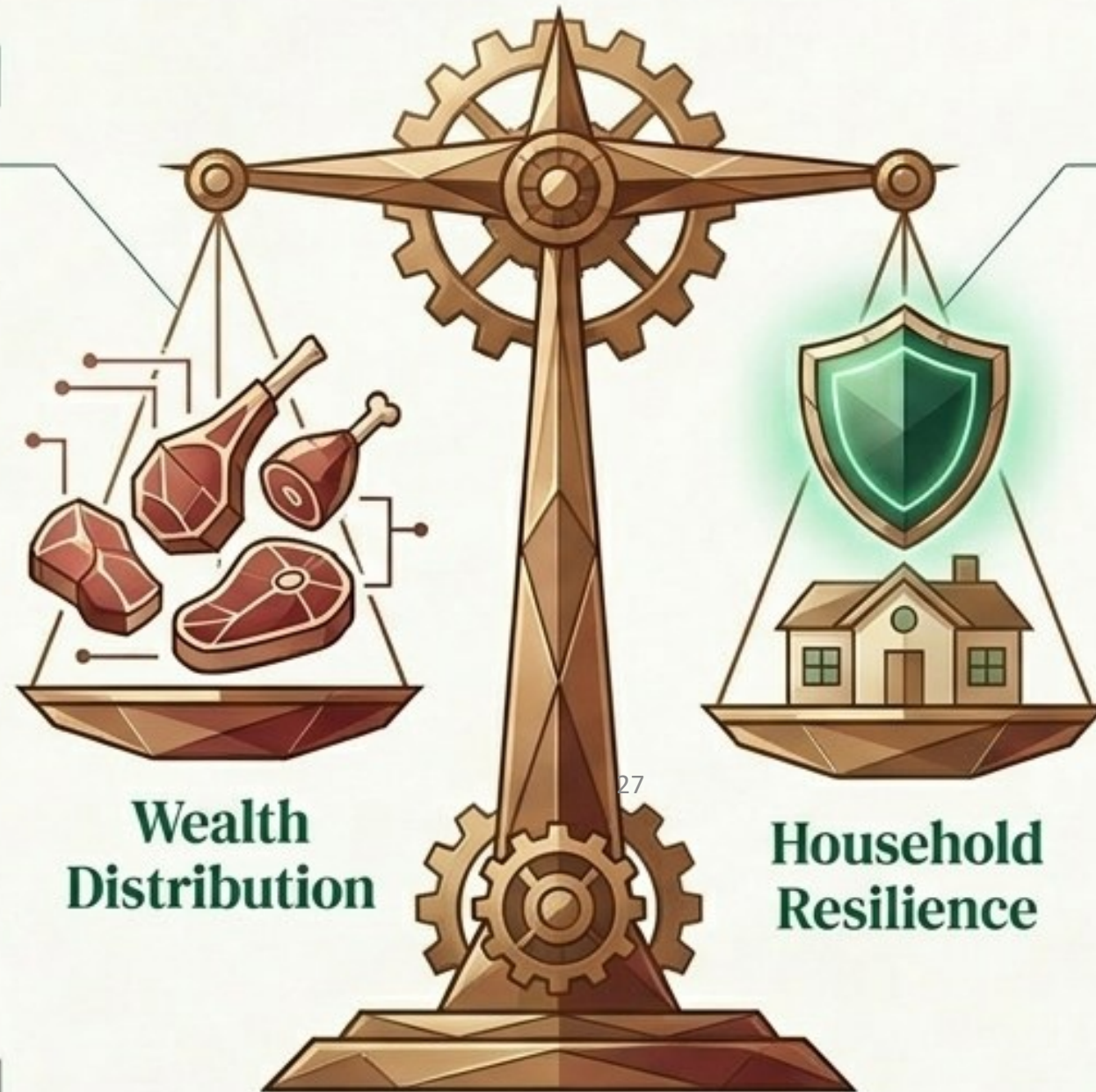


- **Teologi Lingkungan** (Green Qurban): Khathib diwajibkan²⁶ menyuarakan larangan pencemaran biologis (membuang rumen/darah ke sungai yang memicu lonjakan BOD).
- **Substitusi Material:** Mengganti kresek hitam karsinogenik dengan besek bambu, daun, atau bioplastik.

Epistemologi Hukum Qurban: Menjaga Keseimbangan Makro-Ekonomi

Fikih Khilafiyah

- **Madzhab Hanafi (Wajib):** Bersandar pada ancaman Nabi SAW ("jangan dekati tempat shalat kami" bagi yang mampu tapi enggan).
- **Jumhur & Tarjih Muhammadiyah (Sunnah Muakkadah):** Ancaman tersebut adalah teguran keras (zajr), bukan kewajiban mutlak. Hukum turun karena adanya diksi kebebasan niat ("Jika salah seorang dari kalian ingin...").



Analisis Maqashid Syariah

- **Fleksibilitas hukum (Sunnah Muakkadah Kifayah)** berfungsi sebagai penyangga ekonomi. Jika diwajibkan mutlak bagi kelas menengah rentan, akan memicu financial distress sistemik.
- **Syariat menyeimbangkan** antara distribusi kekayaan ke fakir miskin dan ketahanan finansial keluarga inti (household financial resilience).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحِّ، فَلَا يُقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا**

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "**Barangsiapa yang memiliki kelapangan (harta/kemampuan) namun ia tidak berkorban, maka janganlah sekali-kali ia mendekati tempat shalat kami.**"²⁸ (HR. Ahmad no. 8273, Ibnu Majah no. 3123, dan Al-Hakim. Al-Hakim menilainya shahih)

Nubuwah Hukum Istibdal (Pergantian Peradaban)

هَآءَ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخُلُ^ط
وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلُ عَن نَّفْسِهِ^ج وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ^ج
وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ

“...Dan jika kamu berpaling, Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan (durhaka) seperti kamu.” (QS. Muhammad [47]: 38)

Konsep Kunci: Fakir Ontologis

Manusia mengalami kemiskinan eksistensial. Kita yang butuh Allah, Allah Maha Kaya (Al-Ghaniyy). Jika sebuah bangsa pelit berkorban, status kepemimpinan peradabannya akan dicabut.

Tafsir Mufradat (Makna Mendalam) **يُبْخَلُ**

- Makna dasar **بُخْلٌ** *bukhlun* adalah kekikiran atau kepelitan, yaitu menahan harta atau kebaikan yang seharusnya diberikan atau dibelanjakan.
- Menurut Imam Ar-Raghib Al-Isfahani dalam *Al-Mufradat fi Gharib al-Quran*, **الْبُخْلُ: إِمْسَاكُ مَا يَفْتَنِي عَمَّنْ يَحْتَاجُهُ**
- ***Al-Bukhl***: menahan apa yang dimiliki dari orang yang membutuhkannya.
- Ini tidak hanya terbatas pada harta, tetapi bisa juga ilmu, nasihat, atau kebaikan lainnya yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

شح *shuhhun*:

Lebih parah dari *bukhl*. *Syuhh* adalah kekikiran yang disertai ketamakan dan kerakusan, bahkan terhadap sesuatu yang bukan miliknya.

Sifat *syuhh* ini adalah sifat batin yang mendorong seseorang untuk pelit dan berkeinginan kuat untuk memiliki dan menahan, bahkan jika harus mengambil hak orang lain.

Dalam konteks Al-Quran, sifat *bukhl* seringkali dikaitkan dengan ketidaktaatan kepada Allah, menolak berinfak di jalan-Nya, dan merupakan salah satu sifat orang-orang munafik atau orang yang ingkar terhadap nikmat Allah.

QS. Muhammad: 38

وَمَنْ يَخْلُ فَإِنَّمَا يَخْلُ عَنْ نَفْسِهِ^ج وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ

Kunci Kejayaan: Membersihkan Virus 'Syuh'



وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya (syuh), maka merekalah orang-orang yang beruntung (mencapai kejayaan)." (QS. Al-Hasyr [59]: 9)

Synthesis Insight: Kemenangan (Al-Falah) sebuah individu atau bangsa tidak ditentukan oleh besarnya tumpukan modal kapital, melainkan oleh keberhasilan mereka membersihkan jiwa dari Syuh (kikir yang kronis campur rakus).

Psikologi Baju Besi: Hadis Nabi tentang Jiwa yang Terpenjara

Bakhil (Orang Kikir)



Munfiq (Orang Dermawan)



مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُنْفِقِ، كَمَثَلِ
رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ...

*“Perumpamaan orang bakhil dan orang yang berinfak adalah seperti dua orang laki-laki yang mengenakan baju zirah dari besi... orang yang bakhil, setiap kali ia enggan berinfak, maka setiap cincin besi dari baju zirahnya akan menyempit dan melekat ketat di tempatnya.”
(HR. Bukhari dan Muslim)*

Kedermawanan melapangkan dada (kesehatan mental), sedangkan kebakhilan memicu kecemasan dan memenjarakan jiwa.

Rumus Kausalitas Langit: Ganti (Khalaf) vs Hancur (Talaf)

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ
أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا
خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ
أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا



“Tidak ada satu hari pun di mana hamba-hamba Allah bangun di pagi hari, melainkan ada dua malaikat yang turun. Salah satunya berdoa: “Ya Allah, berikanlah ganti bagi orang yang berinfak.” Sedangkan yang lainnya berdoa: “Ya Allah, berikanlah kehancuran bagi orang yang menahan hartanya (kikir).” (HR. Bukhari dan Muslim)

Harta bagaikan air. Jika ditahan, ia menggenang menjadi racun kehidupan (talaf).
Jika dialirkan, ruang kosongnya segera diisi oleh rahmat Allah (khalaf).
Sifat ini juga yang menghancurkan umat terdahulu (HR. Muslim).

Demarkasi Qurban Kolektif (Sirkah): Hak Milik vs Pahala

Sirkah (Qurban Kolektif)

Syarikah fi al-Milk (Patungan Finansial)

Unta / Sapi / Kerbau

Sah untuk dibeli secara patungan maksimal 7 orang (Batas dogmatis *tawkifi* dari Peristiwa Hudaibiyah). Memecah beban biaya dan memfasilitasi *collective action*.

Kambing / Domba

! Batal dan Diharamkan! Seekor kambing tidak sah dibeli dari hasil patungan uang 2 orang atau lebih (statusnya berubah menjadi sedekah daging biasa).

Syarikah fi ats-Tsawab (Berbagi Pahala)

Kambing / Domba

1 ekor kambing yang dibeli oleh 1 kepala keluarga, pahalanya sah mencakup seluruh anggota keluarganya, betapapun banyaknya banyaknya jumlah jiwa di dalamnya (Berdasarkan praktik doa penyembelihan Rasulullah SAW).

Kriteria Biologis Bahimatul An'aam: Batas Umur Syar'i

Validasi usia minimal (Musinnah / Poel) untuk keabsahan hewan peliharaan.



Domba/Biri-biri (Jadza'ah): Dispensasi khusus minimal genap 6 Bulan.



Kambing Kacang/Jawa (Musinnah): Memasuki genap usia 1 Tahun.



Sapi/Kerbau (Musinnah): Memasuki genap usia 2 Tahun.

Unta (Musinnah): Memasuki genap usia 5 Tahun



0 6 Bulan 1 Tahun 2 Tahun 3 Tahun 4 Tahun 5 Tahun+

Fikih Note:

Tidak sah berqurban menggunakan unggas atau kuda (betapapun mahalnyanya), karena taksonomi qurban dikunci mutlak hanya untuk mamalia herbivora ber lambung jamak (ruminansia) dan unta.

Navigasi Fikih Kontemporer: Nazar, Utang, & Al-Amwat

Dinamika Kontemporer



1. Transmutasi Qurban Nazar

- Hukum berubah dari Sunnah menjadi Wajib Mutlak.
- **Konsekuensi:** Pekurban dan keluarga dilarang keras memakan dagingnya. 100% daging wajib disedekahkan karena harta telah menjadi hak Allah.



2. Qurban Berbasis Utang (Paylater/Kredit)

- **Mubah:** Jika ada kepastian (*ghalabatuz zhann*) mampu melunasi segera (misal: gaji cair bulan depan).
- **Haram/Makruh:** Jika memaksakan diri (*takkaluf*) tanpa jaminan, berisiko kebangkrutan, atau memicu Riba. Membetaskan diri dari utang jauh lebih prioritas.



3. Qurban atas Nama Orang Meninggal

- **Sah:** Jika diwasiatkan (pakai harta almarhum) atau diikutsertakan dalam pahala (*Syarikah fi ats-Tsawab*) qurban keluarga yang hidup.
- **Bid'ah (Tanpa Dalil):** Mengkhususkan beli hewan hanya untuk almarhum tanpa wasiat (pendekatan *Sadd az-Zari'ah*).

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَفَّ أَهْلُ بَيْتٍ مِنْ أُعْرَابِ الْبَادِيَةِ
حَضْرَةَ الْأَنْصَحِيِّ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **ادْخِرُوا ثَلَاثًا مِنْكُمْ تَصَدَّقُوا بِمَا بَقِيَ**

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha berkata: "Sekelompok penduduk dusun (badui) yang miskin datang berbondong-bondong pada masa Idul Adha di zaman Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW bersabda: 'Simpanlah (daging qurban itu) untuk tiga hari, kemudian sedekahkanlah sisanya...'. "
(HR. Bukhari no. 5569 dan Muslim no. 1971).

Visi 100 Tahun Muhammadiyah: Reorientasi Filantropi Qurban

Qurban bukan sekadar pembagian daging mentah yang habis dikonsumsi dalam 3 hari. Ia adalah instrumen rekayasa sosial (social engineering) terbesar dalam kalender umat.



Individual Spiritual Act

Penyerahan tauhid dan ego melalui penyembelihan.



Food Security (Ketahanan Pangan)

Intervensi gizi nasional pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Senjata strategis jangka panjang pengentasan wabah Stunting.



Manajemen Distribusi & Hilirisasi

Mengolah daging melalui Lazismu menjadi bentuk awet (Kornet, Rendang Kaleng) menjembatani kesenjangan distribusi urban ke daerah 3T.



يَا اللَّهُ، يَا رَبَّنَا الْغَنِيِّ. نَعُودُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَالْجُبْنِ، وَاللَّامُبَالَاةِ.
وَلَا تَسْتَبْدِلْ بِنَا قَوْمًا غَيْرَنَا بِسَبَبِ غَفْلَتِنَا وَتُجْحُنَا.
وَارْزُقْنَا حِدَّةَ عُقُولِ الْعُلَمَاءِ مُنِيرِي الزَّمَانِ،
وَشَجَاعَةَ الْمُقَاتِلِينَ الْقَائِمِينَ ضِدَّ الظُّلْمِ.
آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.